

STATUS RESISTENSI LARVA *Aedes spp.* TERHADAP TEMEPHOS DI PELABUHAN TANJUNGPINANG
KELAS II CILACAP

INTAN INDRIYANI – 25010116183011

(2018 - Skripsi)

Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap harus bebas dari vektor nyamuk *Aedes spp.* Salah satu program pengendaliannya yaitu dengan larvasidasi. Penggunaan insektisida dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan resistensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur status resistensi larva *Aedes spp.* terhadap temephos di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. Jenis penelitian observasional dengan desain studi cross sectional. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 250 larva *Aedes aegypti* dan 250 larva *Aedes albopictus* F1 lapangan, serta 125 larva *Aedes aegypti* laboratorium. Hasil uji bioassay menunjukkan bahwa persentase kematian larva *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* berturut-turut yaitu 84,8 % dan 86,4 %. Berdasarkan hasil uji biokimia nilai absorbance value < 0,7 dan pada uji biomolekular belum terjadi mutasi gen G119S pada populasi *Aedes aegypti*. Berdasarkan uji bioassay larva *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* sudah resisten terhadap temephos, tetapi belum mengalami peningkatan aktivitas enzim esterase non spesifik terhadap organofosfat dan belum terjadi mutasi gen *acetylcholinesterase* (*ace-1*) pada G119S. Disarankan untuk dilakukan rotasi penggunaan larvasida menggunakan Biolarvasida atau *Insect Growth Regulator* (IGR)

Kata Kunci: status resistensi, temephos, organofosfat, *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*